

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Peneliti mengambil metode kuantitatif dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012: 8) metode kuantitatif ialah suatu metode penelitian yang didasarkan oleh fenomena yang benar-benar terjadi, yang dapat berfungsi sebagai alat untuk melakukan penelitian terhadap populasi dan sampel tertentu, melakukan pengumpulan data memakai alat bantu penelitian, melakukan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, yang memiliki tujuan untuk melakukan uji jawaban sementara yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu penelitian ini juga menggunakan desain penelitian kausalitas. Menurut (Sanusi, 2017: 14) desain penelitian kausalitas ialah desain penelitian yang dirancang untuk melakukan penelitian yang melihat adanya kemungkinan hubungan sebab-akibat antarvariabel.

3.2. Operasional Variabel

Terdapat dua jenis variabel yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen* yang ada dalam penelitian ini:

3.2.1. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variabel Bebas ialah variabel yang memengaruhi variabel lain (Sanusi, 2017: 50). Variabel bebas pada yang terdapat dalam penelitian ini ialah:

1. Kualitas Produk (X_1)

Menurut Tjiptono (1997) dalam Firmansyah, M. Anang (2019: 16) indikator kualitas produk ialah :

- a. Keistimewaan tambahan (*features*)
- b. Kesesuaian dengan spesifikasi (*conformance to specifications*)
- c. Daya tahan (*durability*)
- d. Estetika (*asthetic*)

2. Kualitas Pelayanan (X_2)

Menurut Zeithaml, Parasuraman & Berry dalam Hardiyansyah (2011: 46) indikator Kualitas Pelayanan ialah :

- a. *Tangible* (berwujud)
- b. *Reliability* (kehandalan)
- c. *Responsiviness* (ketanggapan)
- d. *Assurance* (jaminan)
- e. *Emphaty* (empati)

3. Lokasi (X_3)

Indikator Lokasi yang terdapat dalam penelitian ini ialah (Mansur & Trisnowati, 2017: 57) :

- a. Lokasi yang mudah dijangkau.
- b. Area parkir yang luas.
- c. Keamanan dan kenyamanan lingkungan.
- d. Kedekatan lokasi dengan pusat keramaian.

3.2.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat atau Variabel Tergantung (*Dependent Variable*) ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Sanusi, 2017: 50). Variabel dependen pada penelitian ini ialah Keputusan Pembelian (Y).

Empat indikator keputusan pembelian yaitu (Senggetang *et al.*, 2019: 883) :

- a. Kemantapan pada sebuah produk.
- b. Kebiasaan dalam membeli produk.
- c. Memberikan rekomendasi pada orang lain
- d. Melakukan pembelian ulang.

Berikut diuraikan, definisi operasional yang dapat ditinjau pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X1)	Kualitas produk ialah keahlian sebuah produk untuk melaksanakan fungsinya yang dapat meliputi ketahanan, kehebatan, kecermatan dalam memudahkan aktivitas dan pembaruan atribut bernilai lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keistimewaan Tambahan (<i>Features</i>) 2. Kesesuaian Dengan Spesifikasi (<i>Conformance To Specifications</i>) 3. Daya Tahan (<i>Durability</i>) 4. Estetika (<i>Asthetic</i>) 	<i>Likert</i>

Tabel 3.1 Lanjutan

Kualitas Pelayanan (X2)	Kualitas pelayanan ialah suatu upaya memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan dan ketepatan dalam menyampaikannya untuk dapat menyamai harapan dari pelanggan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tangible</i> (Berwujud) 2. <i>Reliability</i> (Kehandalan) 3. <i>Responsiviness</i> (Ketanggapan) 4. <i>Assurance</i> (Jaminan) 5. <i>Emphaty</i> (Empati) 	<i>Likert</i>
Lokasi (X3)	Lokasi merupakan tempat untuk pengoperasian usaha, sebagai tempat untuk merencanakan strategi perusahaan, sebagai tempat untuk pengambil keputusan, sebagai tempat pengendalian, sebagai tempat terjadinya proses produksi, tempat terjadinya penjualan, atau sebagai tempat penyimpanan produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi yang mudah dijangkau 2. Area parkir yang luas 3. Keamanan dan kenyamanan lingkungan 4. Kedekatan lokasi dengan pusat keramaian 	<i>Likert</i>
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian (<i>purchase decision</i>) ialah langkah selanjutnya setelah terciptanya keinginan ataupun niat membeli akan tetapi pembelian yang sebenarnya (<i>actual purchase</i>) tidak dapat disamakan dengan keputusan pembelian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan pada sebuah produk 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Memberikan rekomendasi pada orang lain 4. Melakukan pembelian ulang 	<i>Likert</i>

Sumber: Herlambang (2014: 36), Firmansyah, M. Anang (2019: 16), Tjiptono (2014: 268), Hardiyansyah (2011: 46), Kasmir (2018: 149), (Mansur & Trisnowati, 2017), Morissan (2014: 111), (Senggetang *et al.*, 2019).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi ialah area penyearanaan yang dapat terdiri dari: obyek/ subjek yang memiliki kualitas maupun keunikan tertentu yang dapat dipilih peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan

(Sugiyono, 2012: 80). Dalam penelitian ini yang merupakan populasi merupakan pengunjung Restoran *Zenbu House Of Mozaru* Batam khususnya pada Tahun 2019 dengan jumlah pengunjung sebanyak 22.629 pengunjung pada bulan Januari hingga September 2019.

3.3.2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari banyaknya karakteristik yang terdapat dipopulasi (Kuswanto, 2012: 12). Menurut (Sanusi, 2017: 88) terdapat beberapa kelebihan sampel dalam melakukan pengamatan, yaitu:

1. Mutu studi yang lebih unggul dapat menyebabkan penyelidikan yang lebih teliti pada informasi, pengawasan yang dilakukan semakin baik, dan pemrosesan yang semakin tepat.
2. Dapat menghasilkan hasil dari penelitian yang lebih cepat sehingga dapat memperkecil waktu antara munculnya keinginan terhadap informasi dengan ketersediaan informasi yang jelas.

3.3.2.1. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel (*Sampling*) merupakan tahapan yang peneliti lakukan dalam pengambilan responden yang dapat mewakili populasi tersebut (Sanusi, 2017: 88). Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik pengambilan non probability sampling, ialah salah satu cara yang tidak akan memberikan kesempatan kedua untuk anggota populasi sehingga dapat dijadikan sampel penelitian. Sedangkan untuk menentukan jumlah pengambilan responden maka

digunakan menggunakan teknik aksidental sampling (sampel kebetulan) yang berarti siapapun yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan akan dapat dijadikan sebagai sampel, pengambilan data ini dilakukan apabila responden pernah mengunjungi Restoran *Zenbu House Of Mozaru*. Populasi yang diambil adalah pengunjung Restoran *Zenbu House Of Mozaru* di Kota Batam. Sampel yang akan diambil merupakan bagian dari data pengunjung dari bulan Januari 2019 hingga bulan September 2019, tercatat jumlah pengunjung Restoran *Zenbu House Of Mozaru* pada tahun 2019 sebanyak 22629 pengunjung.

Dalam penentuan besaran sampel didalam penelitian ini, penulis mengambil rumus Isaac dan Michael Sugiyono (2012: 69), yaitu:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Rumus 3.1 Rumus Isaac dan Michael
Sumber: (Sugiyono, 2012: 69)

Keterangan:

s = Jumlah Sampel

λ^2 = Chi Kuadrat harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk Derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01;0,05, dan 0,10.

Dengan menggunakan rumus diatas, sehingga jumlah populasi yang dijadikan sampel untuk penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$s = \frac{3,841 \cdot 22629 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(22629 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{21.729.50}{57,53}$$

$$s = 377,70$$

Dari perhitungan diatas dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael diatas maka diperoleh jumlah sampel sebesar 378 responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini ialah memberikan pernyataan dengan bentuk kuesioner kemudian akan disebarakan kepada para responden yang pernah mengunjungi Restoran *Zenbu House Of Mozaru* Batam.

3.4.1. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2012: 142) Kuesioner ialah suatu langkah mengumpulkan data yang dapat dilaksanakan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan pada penjawab untuk dijawab.

Skala pengukuran yang peneliti gunakan dipenelitian ini ialah skala likert yang merupakan skala yang dijadikan untuk menilai pendapat, sikap dan pemahaman seseorang ataupun sekelompok orang terhadap fenomena sosial yang

terjadi (Sugiyono, 2012: 93). Berikut tabel skala pengukuran yang dapat digunakan ialah:

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2012: 94)

3.4.2 Observasi

Menurut Sanusi (2017: 111) Observasi ialah teknik mengumpulkan data menggunakan tahap mencatat perilaku subjek (orang), objek (benda) maupun kejadian yang beraturan tanpa terjadinya pertanyaan ataupun komunikasi dengan individu-individu yang akan diteliti.

3.5. Metode Analisis Data

Didalam penelitian kuantitatif, analisis data ialah langkah sesudah data dari semua responden ataupun adanya sumber data lain telah terkumpul (Sugiyono, 2012: 147). Teknik analisis data ialah cara yang penullis gunakan dalam penelitian ini, teknik ini dilaksanakan untuk mencari terdapat atau tidak terdapatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau bisa disebut analisis kuantitatif.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang bisa dilakukan dalam menganalisa data melalui penggambaran ataupun mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa adanya maksud untuk menyimpulkan sehingga dapat berlaku untuk umum ataupun generalisasi (Sugiyono, 2012: 147).

Dalam menjawab hipotesis deskriptif mengenai masalah didalam penelitian ini dapat dilaksanakan melalui pengelompokkan data pada variabel. Rumus untuk menghitung rentang skala ialah (Umar, 2011: 164):

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala
Sumber: (Umar, 2011: 164)

Keterangan : n = Jumlah Sampel

M = Jumlah Alternative Jawaban Tiap Item

RS = Rentang Skala

Dalam mendapatkan rentang skala, maka langkah pertama ialah harus menentukan skor terkecil dan skor terbesarnya. Sampel dalam penelitian ini adalah 378 penjawab dan jumlah pilihan jawaban adalah 5 pilihan jawaban. Dari perhitungan menggunakan rumus diatas, maka rentang skala yang diperoleh dari setiap kriteria ialah:

$$RS = \frac{378(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{378(4)}{5}$$

$$RS = 302,4$$

Dari hasil perhitungan rentang skala diatas sehingga didapatkan jumlah rentang skala sebesar 302,4. Sehingga hasil perhitungan rentang skala tersebut selanjutnya dikontribusikan dibawah ini:

Tabel 3.3 Rentang Skala Penelitian

No.	Rentang Skala	Kriteria
1	378 – 680,4	Sangat Tidak Baik
2	680,5 – 982,9	Tidak Baik
3	983 – 1285,4	Cukup
4	1285,5 – 1587,9	Baik
5	1588 – 1890,4	Sangat Baik

Sumber: Peneliti, 2019

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas

Menurut (Wibowo, 2012: 35) Uji validitas ialah uji yang dilaksanakan untuk mencari tahu sampai mana alat pengukur tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur. Valid ataupun tidaknya suatu alat ukur tersebut bergantung dari dapat atau tidaknya suatu alat ukur untuk mencapai tujuan yang mau diukur. Untuk menentukan suatu kelayakan maupun ketidak layakan suatu item yang akan digunakan biasanya akan di uji signifikansi koefisien kolerasi dengan taraf 0,05 yang berarti sebuah sistem dinyatakan mempunyai tingkat keberterimaan atau valid apabila mempunyai jumlah kolerasi yang signifikan terhadap skor total item. Suatu item memiliki nilai pencapaian koefisien kolerasi minimal 0,30 maka dapat dianggap memiliki daya pembeda yang cukup memuaskan sehingga dianggap valid. Berikut ini merupakan tabel yang menggambarkan range validitas:

Tabel 3.4 Range Validitas

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Wibowo, 2012: 36)

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan dalam memperlihatkan seberapa jauh suatu hasil dari pengukuran relatif sesuai apabila suatu pengukuran diulangi dua kali maupun lebih (Wibowo, 2012: 52). Metode yang digunakan untuk uji instrument pengumpulan data ialah metode *Cronbach's Alpha* yang berguna untuk menghitung seberapa besar angka reliabilitas. Nilai uji tersebut akan dapat dibuktikan dengan melakukan uji dua sisi dengan nilai taraf signifikansi 0,05. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data reliable atau tidak jika nilai alpha lebih besar dari pada nilai kritis *Product Moment*, atau nilai r tabel. Berikut ini ialah tabel kriteria indeks koefisien reliabilitas:

Tabel 3.5 Tabel Indeks Koefisien Reliabilitas

No.	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Tinggi
5	0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: (Wibowo, 2012: 53)

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi dilakukan untuk melakukan uji awal atau *pre-test* pada sebuah perangkat maupun instrument yang berfungsi dalam mengumpulkan data, bentuk data dan jenis data yang akan diproses secara lebih lanjut dari suatu perkumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga salah satu syarat untuk meraih data yang tidak bisa menjadi terpenuhi atau, sehingga prinsip *Best Linier Unbiased Estimator* atau Blue terpenuhi (Wibowo, 2012: 61).

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji yang dilaksanakan dalam mencari nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti pada penelitian ini mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Wibowo, 2012: 61). Uji normalitas dilihat dari Histogram Regression Residual yang telah distandarkan, analisis Chi Square dan dapat dilihat dari nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan apabila nilai *kolmogorov – Smirnov* $Z < Z_{tabel}$ ataupun dilihat dari Nilai *Probability* apabila $Sig (2\text{ tailed}) > \alpha$; $sig > 0,05$ (Wibowo, 2012: 62).

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Salah satu cara dari berbagai cara untuk menemukan gejala multikolinearitas ialah dengan menggunakan ataupun melihat *tool* uji yang disebut sebagai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apa bila nilai VIF $< 10,00$ sehingga dapat dinyatakan kalau model tersebut tidak terjadi gejala

multikolinearitas, sehingga tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (Wibowo, 2012: 87).

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Sebuah model dapat dikatakan memiliki masalah heteroskedastisitas jika ada atau terdapatnya varian variabel dalam model yang berbeda. Gejala ini dapat dinyatakan kalau didalam model ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Untuk melaksanakan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini, dapat digunakan uji *Park Gleyser* dengan mengkorelasikan nilai absolute residualnya dengan masing-masing variabel independen. Apabila hasil dari nilai probabilitasnya mendapatkan nilai dengan signifikansi $>$ nilai alpha-nya 0,05 maka dapat dinyatakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas (Wibowo, 2012: 93).

3.5.4. Uji Pengaruh

Dalam penelitian ini, uji pengaruh yang dilakukan untuk menguji pengaruh ialah uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi R^2 , uji t dan uji f.

3.5.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier dengan dua atau lebih variabel independen yang dilakukan untuk meramalkan suatu variabel dependen Y yang memiliki dua maupun lebih variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) dalam suatu persamaan linier maka rumus yang dipakai ialah (Kuswanto, 2012: 172):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Rumus 3.3 Regresi Linier Berganda
Sumber: (Kuswanto, 2012: 173)

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X₁, X₂ dan X₃ = Variabel Independen

a = Konstanta, perpotongan garis pada sumbu X₁

b₁, b₂ dan b₃ = Koefisien regresi

3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Wibowo, 2012: 135) analisis ini dilakukan untuk mencari tahu banyaknya ataupun presentase sumbangan pengaruh variabel bebas untuk model regresi yang secara serentak maupun bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Sehingga koefisien angka yang dilakukan untuk dapat memperlihatkan sampai mana model yang terbentuk dapat dinyatakan sebagai besarnya jumlah maupun presentase keragaman variable Y (variabel terikat) dapat diterangkan oleh variabel X (variabel bebas).

3.5.5. Uji Hipotesis

Terdapat dua metode yang peneliti gunakan untuk melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini ialah uji t dan uji f.

3.5.5.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini dapat dilakukan untuk mencari tau model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak

(Priyatno, 2010: 68). Didalam penelitian ini, uji t dilakukan untuk menguji analisis variabel yang memengaruhi keputusan pembelian. Berikut ini rumus untuk mencari t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{bi}{Sbi} \quad \text{Rumus 3.4 Uji t} \\ \text{Sumber: (Priyatno, 2010: 68)}$$

Dimana: bi = Koefisien Regresi Variabel i

Sbi = Standar error variabel i

Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis ialah:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$.

3.5.5.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mencari tau variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak (Priyatno, 2010: 67). Sehingga rumus yang digunakan untuk mencari F_{hitung} ialah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \quad \text{Rumus 3.4 Uji F} \\ \text{Sumber: (Priyatno, 2010: 67)}$$

Dimana: R^2 = Koefisien Determinasi

N = Jumlah data atau kasus

K = Jumlah variabel independen

Hipotesis dalam penelitian ini ialah:

1. $H_0 = X_1, X_2$ dan X_3 tidak berpengaruh terhadap Y .
2. $H_a = X_1, X_2$ dan X_3 berpengaruh terhadap Y .

Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini berada di Restoran *Zenbu House Of Mozaru* di Batam Nagoya Hill Mall, Lantai *Ground (North Lobby)*.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Sep 2019	Okt 2019				Nov 2019		Des 2019			Jan 2020			Feb 2020
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penentuan Topik														
2	Penentuan Judul														
3	Studi Kepustakaan														
4	Penelitian Lapangan														
5	Pengelolaan Data														
6	Pembuatan Laporan														
7	Pengumpulan														

Sumber: Peneliti, 2019